

PENDAMPINGAN PUBLIKASI MASYARAKAT ILMIAH SEBAGAI SOLUSI PRAKTIS MELALUI WEBINAR: KUPAS TUNTAS RAHASIA LOLOS JUPELAKNAS

Ira Wulan Sari^{1*}, Fanny Adibah²

^{1,2}IKIP Widya Darma Surabaya

¹sheira.ws@gmail.com, ²fany8799@gmail.com

Abstract: *Writing scientific articles is one of the things that are mandatory for the scientific community according to its objectives. This community service activity is in the form of a secret peeling webinar activity that passes the National Education Training Center which aims to provide additional education related to professional and academic competencies for the scientific community and become a practical solution for publication for the scientific community. The scientific community in question is people who are in academia, such as teachers (teachers and lecturers), researchers, and students. This activity was attended by 52 participants from various professions and regions. In seeing the success of the objectives of this activity through data collection and analysis techniques in the form of video recording documentation of activities, observations and questionnaire responses of participants were carried out in a qualitative descriptive manner. In the implementation of this webinar activity, it was quite successful in becoming a practical solution for publications for the scientific community, by showing the number of webinar participants attending more than 70% of the total number of registrants, there was a match between the planning and implementation stages, as well as the results of the participant's response questionnaire with average results. more than 80% responded positively. As an alternative solution based on the results of the discussion and Q&A from the webinar activity, these are (a) mentally prepare; (b) pay attention to the ethics of writing and publication; (c) the strategy for selecting journals and their publications by taking into account the selection of journals following the scope of the titles of the articles that have been made, and using a template according to the provisions of the journal we have chosen; (d) strategies in writing good and correct scientific articles.*

Keyword: *Webinar Activities, Publication Jupelaknas, Scientific Society*

Copyright (c) 2022 Ira Wulan Sari, Fanny Adibah

* Corresponding author : Ira Wulan Sari

Email Address : sheira.ws@gmail.com (Surabaya, IKIP Widya Darma Surabaya)

Received : April 23, 2022; Revised : April 28, 2022; Accepted : May 6, 2022; Published : May 7, 2022

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah (*research articles*) menurut Adnan¹ adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali dan didiskusikan, baik secara lisan maupun tertulis. Masyarakat ilmiah yang dimaksud adalah orang-orang yang berada dalam dunia akademisi, seperti pengajar (guru dan dosen), peneliti serta mahasiswa. Sehingga, artikel ilmiah dapat dimaknai sebagai suatu media

¹ Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, and Ali Sya'ban, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah* (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2012), accessed August 1, 2021, <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/35/1/1.16> Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah_opt.pdf.

komunikasi bagi masyarakat ilmiah dalam menyampaikan karyanya berupa hasil kajian ilmu atau penelitian yang disusun secara baik dan benar sesuai dengan metodologi penulisan yang tepat.

Publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu sarana dan bentuk dari pengembangan profesi dan karir bagi masyarakat ilmiah, serta perkembangan kualitas mutu dari suatu lembaga tempat yang bersangkutan bernaung. Salah satunya ditunjukkan dengan beredarnya Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152/E.T/2012 terkait Publikasi Karya Ilmiah² yang ditujukan kepada Rektor/Ketua/Direktur PTN/PTS seluruh Indonesia agar para lulusannya menghasilkan makalah yang dipublikasikan kedalam jurnal ilmiah, baik di tingkat nasional sampai jurnal internasional bereputasi sesuai dengan jenjang program lulusan. Artikel ilmiah itu sendiri berisi tentang penemuan-penemuan ilmiah suatu cabang keilmuan dan teknologi yang telah melalui proses pencarian kebenaran ilmiah. Tujuan dari publikasi artikel ilmiah secara umum sebagai salah satu sumbangsih dari dunia sains, khususnya di Indonesia yang dapat digunakan untuk memajukan kualitas keilmuan dan teknologi untuk bersaing secara global.

Mempublikasikan artikel ilmiah diperlukan sebuah wadah yang memiliki fungsi mengontrol aspek kebaruan dan pengembangan ilmu pengetahuan, aspek penelitian ilmiah, aspek pendidikan dan aspek pengetahuan yang termuat dalam suatu artikel ilmiah. Wadah yang dimaksud disebut jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah adalah media publikasi dalam bentuk cetak ataupun elektronik yang memuat artikel ilmiah secara faktual mengandung data dan informasi kebaruan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan diterbitkan secara berkala. Ditegaskan pula oleh Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 pasal 1 bahwa definisi dari jurnal ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak³. Jurnal ilmiah merupakan sarana yang efektif untuk mempublikasikan artikel ilmiah kepada kalangan yang lebih luas⁴.

Berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Indonesia yang tertulis dalam Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 pasal 4 ayat (3) dan pasal 8 ayat (4) tentang publikasi ilmiah, terdapat 4 (empat) jenis jurnal ilmiah, yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi,

² Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *SE Dirjen Dikti No. 152/E.T/2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012, accessed August 1, 2021, https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/Edaran_Dirjen_Dikti_152_E_T_2012_Publikasi_Karya_Ilমiah.pdf.

³ Kemenristekdikti, *Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah*, Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (Indonesia: Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018, 2018), accessed August 1, 2021, <http://arjuna.ristekbrin.go.id/files/content/Salinan-Permenristekdikti-Nomor-9-Tahun-2018.pdf>.

⁴ Jongga Manullang, "MEMBANGUN DAYA NALAR DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH," *Generasi Kampus* 7, no. 1 (2014): 30–38, accessed August 1, 2021, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7096>.

jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi⁵. Sedangkan menurut isinya, jurnal ilmiah dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu jurnal penelitian dan jurnal non-penelitian. Jurnal penelitian adalah jurnal ilmiah yang berisi hasil-hasil penelitian, sedangkan jurnal non-penelitian adalah jurnal ilmiah yang berisi kajian literature.

Penilaian artikel ilmiah yang berkualitas biasanya adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan ber-reputasi baik nasional maupun internasional. Jurnal nasional yang terakreditasi adalah jurnal yang telah memiliki akreditasi SINTA dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Di Indonesia, penulisan artikel ilmiah untuk publikasi kedalam jurnal-jurnal terakreditasi sampai jurnal internasional bereputasi, cenderung belum optimal. Sebagaimana pendapat Dianita Sugiyo selaku Kepala Divisi Jurnal dan Publikasi LP3M UMY saat ditemui oleh *Tribunjogja.com* di Rabu (17/7/2019) mengungkapkan, bahwa rendahnya publikasi hasil penelitian, salah satunya disebabkan minimnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipublikasi di jurnal-jurnal ilmiah bermutu tinggi⁶. Hal ini ditunjukkan juga dengan hasil data peringkat jumlah publikasi menurut Scimago Journal and Country Rank (SJR) di periode tahun 1996-2020, Indonesia berada di peringkat 45 dari 240 negara di dunia⁷. Hal tersebut dikarenakan terdapat kendala-kendala yang dialami oleh masyarakat ilmiah dalam melakukan penulisan artikel ilmiah sampai pada publikasi artikelnya kedalam jurnal baik di tingkat nasional terakreditasi bahkan di tingkat internasional ber-reputasi.

Menurut Suryoputro, et.al⁸, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen sebagai bagian dari masyarakat ilmiah dalam penulisan artikel ilmiah, meliputi: (1) kemampuan menulis para mahasiswa dan dosen yang rendah, (2) pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan penelitian dan penulisan yang rendah, (3) rendahnya penghargaan lembaga terhadap dosen-dosen yang potensial dalam menulis, dan (4) kurangnya pemahaman sivitas akademika terhadap peran dan fungsi perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya akademik, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan jurnal ilmiah. Hal ini juga dapat ditunjukkan dari hasil studi multi kasus yang

⁵ Kemenristekdikti, *Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Tunjangan Profesi Dosen Dan Tunjangan Kebormatan Profesor, Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi* (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2017), accessed August 1, 2021, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permenristekdikti20-2017Juknis.pdf>.

⁶ Siti Umayyah, "Publikasi Hasil Penelitian Di Indonesia Masih Rendah," *TribunJogja.Com* (Yogyakarta, July 17, 2017), accessed August 1, 2021, <https://jogja.tribunnews.com/2019/07/17/publikasi-hasil-penelitian-di-indonesia-masih-rendah>.

⁷ SCImago Journal & Country Rank, "SCImago Journal & Country Rank [Country Rank]," *SCImago Journal & Country Rank*, last modified April 2021, accessed August 1, 2021, https://www.scimagojr.com/countryrank.php?min=0&min_type=it.

⁸ Suryoputro, Riadi, and Sya'ban, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*.

diungkapkan oleh Rohmah dan Huda⁹ bahwa faktor kendala yang dihadapi dosen dalam penulisan karya ilmiah dan publikasinya adalah kurangnya kesadaran dosen untuk mengikuti pelatihan, dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang tersedia di kampus yang terbatas dengan dana yang tidak banyak dan melalui prosedur yang rumit, masih terbatas jumlah jurnal yang tersedia, serta Kajian dalam pelaksanaan forum ilmiah dosennya tidak utuh dikarenakan dosen yang berpartisipasi berasal dari disiplin ilmu yang berbeda-beda. Lebih lanjut menurut Ansori¹⁰, faktor penyebab lamanya guru tidak mengurus keangkatannya dikarenakan tidak melakukan publikasi ilmiah yang merupakan salah satu syarat kenaikan pangkat/jabatan profesi guru.

Berdasarkan hasil wawancaranya dengan beberapa guru tersebut diperoleh bahwa: (1) berdasarkan pengalaman mereka, Kemampuan dalam hal melaksanakan pembelajaran jauh lebih baik dibandingkan dengan kemampuan membuat dan publikasi artikel ilmiahnya; (2) berdasarkan pengalaman mereka, Kemampuan pemahaman tentang penulisan karya tulis ilmiah masih lemah; (3) Belum terbiasanya mereka dalam hal menulis dan meneliti untuk publikasi ilmiah. Hal ini juga senada dengan Wening, et.al¹¹ dalam workshop penulisan karya ilmiah yang dilakukannya di SMKN 2 Godean, hasil dari kegiatannya menunjukkan adanya kendala penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh para guru sebagai peserta kegiatan tersebut yaitu tidak terbiasanya para guru tersebut dalam menulis karya ilmiah, sehingga membuat mereka masih kebingungan dalam menulis artikel sehingga target kegiatan workshop belum terealisasi. Hal ini dibuktikan dengan 51 guru peserta kegiatan workshop tersebut, hanya 2 peserta yang bertahan melakukan konsultasi sampai pada sesi ke II terhadap perkembangan artikel yang mereka tulis. Sukarno¹² menambahkan bahwa kendala yang menjadi tantangan bagi guru dalam menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan, antara lain: rendahnya motivasi menulis, keterbatasan waktu, kesukaran dalam pengumpulan dan pengelolaan data, kurangnya penguasaan teknologi, tidak tersedianya sumber

⁹ nafilatur rohmah and muhammad ay huda, "strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada unisda dan staidra di kabupaten lamongan)," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 7 (July 2016): 1312–1322, accessed August 1, 2021, <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6560/2795>.

¹⁰ Muhamad Ansori, "PELATIHAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU SMP PLUS AL-QODIRI JEMBER MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH," *As-Sadinah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 139–155, accessed August 1, 2021, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/assidanah/article/view/972>.

¹¹ Sri Wening, Nani Ratnaningsih, and dan Titin Hera Widi Handayani, "WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SMK," *INOTEKS : Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni* 13, no. 2 (2009): 171–181, accessed August 1, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/36>.

¹² Sukarno Sukarno, "KENDALA DAN UPAYA PENGEMBANGAN KEPROFESIAN GURU SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENULISAN KARYA ILMIAH," in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Dengan Tema Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.*, 2016, 601–610, accessed August 1, 2021, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8981>.

referensi yang memadai, kurang berfungsinya kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan adanya jasa pembuatan karya tulis.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, perlu adanya peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah yang dilakukan oleh masyarakat ilmiah dan strategi lolos publikasi di jurnal-jurnal bermutu melalui berbagai pelatihan maupun seminar-seminar agar lebih bersemangat dan termotivasi, serta menjadi lebih produktif. Pelaksanaan penelitian-penelitian sebenarnya telah banyak dilakukan oleh masyarakat ilmiah, namun hasil-hasil penelitiannya sebagian besar hanyalah sebagai bahan dokumentasi yang sulit diakses oleh masyarakat umum dan masyarakat ilmiah lainnya. Menurut Prof.Ir. I Made Supartha Utama, MS.,Ph.D¹³ dalam penyampaian materi mata kuliah Metode Ilmiah-nya bahwa jika hanya sebagai bahan dokumentasi, maka hasil-hasil penelitian menjadi kurang bermakna dan bermanfaat. Dengan demikian, seharusnya ada bentuk pertanggungjawabannya, baik kepada seluruh masyarakat umum maupun masyarakat ilmiah dengan cara mempublikasikannya sehingga mudah diakses oleh seluruh masyarakat terkait hasil pelaksanaan penelitian tersebut.

Akibat dari masa pandemi Covid-19 ini, aturan protokol kesehatan memberikan keterbatasan mobilitas dan aktivitas bagi para peneliti. Sebagian besar kebijakan pemerintah mengharuskan beberapa profesi dan mahasiswa untuk beraktivitas dari rumah. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Widya Darma Surabaya menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk webinar dengan tema "Kupas Rahasia Lolos Jurnal Penelitian Ilmiah Terakreditasi Nasional". Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pendampingan untuk menemukan solusi praktis publikasi bagi masyarakat ilmiah (para akademisi) dalam hal penulisan artikel ilmiah serta strategi-strategi ataupun tips-tips agar lolos publikasi ke jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi nasional, sehingga warga masyarakat ilmiah dapat terus bersemangat dan tetap produktif di masa pandemi Covid-19 dengan mempublikasikan artikel-artikel ilmiahnya di jurnal penelitian terakreditasi nasional

METODE PENELITIAN

Kegiatan webinar ini dengan tema "Kupas Rahasia Lolos Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional (Jupelaknas)" merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP Widya Darma ini pada tanggal 31 Juli 2021

¹³ I Made Supartha Utama, "BAGAIMANA MENULIS DAN MEMPUBLIKASIKAN ARTIKEL ILMIAH METODE ILMIAH-FTPL009," in *Handout Pembelajaran Mata Kuliah Metode Ilmiah* (Denpasar, Bali: Universitas Udayana, 2017), accessed August 1, 2021, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/3f3413f99fe77906e53cdc425c71902e.pdf.

pukul 10.00 – 12.00 WIB melalui aplikasi Zoom Meeting dengan jumlah peserta sebanyak 52 orang dari beragam profesi (mahasiswa, guru, dosen, dan umum). Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action¹⁴

Kegiatan pengabdian ini bersifat kegiatan insidental dengan waktu persiapan sampai pada penyerahan laporan kurang lebih 3 bulan. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, Tahap awal kegiatan ini, tentunya mempersiapkan kegiatan dengan membuat proposal kegiatan, selanjutnya mencari dan membuat kesepakatan untuk bersedia menjadi pemateri di kegiatan ini. Pemateri dalam kegiatan ini adalah seseorang yang berkompeten di bidang penulisan dan pengelolaan jurnal artikel karya tulis ilmiah bereputasi. Tim panitia juga menyebarkan flyer ke beberapa grup media sosial seperti grup *whatsapp*, IG, fb, dan telegram untuk menghimpun calon peserta.
2. Tahap Pelaksanaan, Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021 pukul 10.00 – 12.00 WIB melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Adapun inti kegiatannya dimulai dari pembukaan, pemaparan pemateri oleh Dr. Siti Lailiyah, M.,Si. Beliau merupakan seorang dosen pendidikan matematika, *Editor in Chief* dan *Reviewer* Jurnal Akreditasi Nasional UIN Sunan Ampel Surabaya, dan kegiatan diakhiri dengan penutupan acara.
3. Tahap Penyusunan Laporan Kegiatan, Tahap akhir pelaksanaan penyusunan laporan kegiatan yang berisi deskripsi kegiatan mulai dari persiapan sampai pada evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan sesuai dengan capaian target dan luarannya.

Materi webinar yang berisi strategi dan tips-tips lolos publikasi jurnal penelitian terakreditasi nasional ini disampaikan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep utama yang penting untuk dipahami oleh peserta webinar. Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan gambar-gambar dan animasi yang disajikan melalui *slide power point* agar materi tersampaikan padat, jelas, dan menarik.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami oleh peserta webinar yang belum terjawab saat penjabaran materi. Tanya jawab dilakukan secara live pada sesi tanya jawab atau menggunakan fitur *chat* pada aplikasi *Zoom* dan dijawab langsung oleh narasumber. Agar diskusi dan tanya jawab, serta sharing informasi seputar materi webinar

¹⁴ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, "MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 62–71, accessed August 1, 2021, <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.

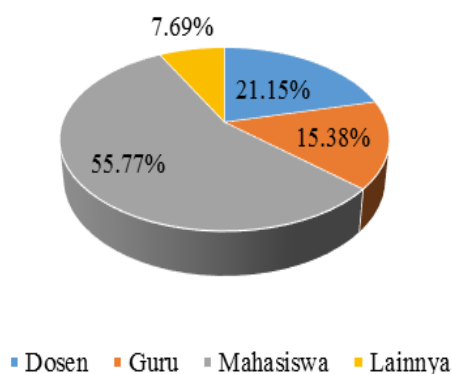
tidak berakhir di kegiatan webinar ini, maka dibentuk sebuah grup telegram untuk keberlanjutan sharing/diskusi tersebut, serta terkait informasi pelaksanaan kegiatan webinar berikutnya.

Teknik pengumpulan data dan analisis dalam pelaporan hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui rata-rata pemahaman ilmiah masyarakat, setelah melalui kegiatan webinar JUPELAKNAS ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Webinar “Kupas Rahasia Lolos JUPELAKNAS (Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional)” dilaksanakan secara gratis, pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2021, pukul 10.00 – 12.00 WIB melalui *teleconference Zoom Premium* yang bertujuan untuk memberikan edukasi tambahan terkait kompetensi profesi dan akademik bagi masyarakat ilmiah terutama dosen, peneliti, guru, mahasiswa dan akademisi lainnya seputar strategi penulisan artikel ilmiah dan strategi agar lolos publikasi di Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional. Kegiatan ini merupakan salah satu program kegiatan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang berbentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan dihadiri oleh narasumber utama yaitu Dr. Siti Lailiyah, M.Si selaku dosen pendidikan matematika, *Editor in Chief* dan *Reviewer* Jurnal Terakreditasi Nasional UIN Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan ini juga terselenggara atas dukungan pihak kampus dan pihak sponsor dari PT. Pegadaian.

Acara kegiatan tersebut, alhamdulillah berjalan dengan sukses dan lancar, sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Sebelum pelaksanaan acara, kegiatan ini melalui tahap persiapan yang meliputi: pembuatan proposal kegiatan, mencari dan membuat kesepakatan dengan calon pemateri, serta menyebarkan flyer dalam waktu yang relatif singkat ke beberapa grup media social seperti grup *whatsapp*, IG, fb, dan telegram, sehingga peserta yang hadir dan mengisi absensi hanya berjumlah 52 orang dari 70% jumlah pendaftar. Para peserta yang hadir berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Surabaya, Madura, Gresik, Sidoarjo, Mojokerto, Bojonegoro, Bogor, Blora, Lamongan, Pasuruan, Kalimantan Tengah, dan Sampit. Adapun persentase profesi para peserta webinar dapat dilihat pada grafik 1. berikut ini:



Gambar 1. Persentase Banyaknya Peserta Kegiatan Webinar Berdasarkan Profesinya

Form Daftar hadir/Presensi kehadiran diberikan 1 jam sebelum pelaksanaan kegiatan berakhir. Di dalam presensi, terdapat pengisian angket untuk melihat hasil respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, dan pengisi form biodata untuk pembuatan buku tabungan emas yang diberikan oleh pihak sponsor sebagai bentuk dukungannya berupa pemberian hadiah doorprize bagi 3 orang peserta, masing-masing mendapatkan *Top Up* sebesar @Rp.50.000,00 sebagai penghargaan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir acara.

Kegiatan ini diawali dengan (1) tahap pembukaan acara yang meliputi pemutaran lagu Indonesia Raya, Lagu IKIP Widya Darma, Sambutan dari Perwakilan Panitia Acara yaitu Sri Rejeki Puri Wahyu Pramesthi, S.Si., M.Si selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Sambutan oleh Dra. Soedarsih, M.Pd selaku WR III IKIP Widya Darma Surabaya, serta Sambutan oleh H. Nurhayanto, S.Pd, M.Si, PIA selaku Wakil dari Pihak Sponsor; (2) tahap kegiatan inti, yakni pemaparan materi terkait Kupas Tuntas Rahasia Lolos Jupelaknas oleh Dr. Siti Lailiyah, M.Si selaku dosen pendidikan matematika, *Editor in Chief* dan *Reviewer* Jurnal Terakreditasi Nasional UIN Sunan Ampel Surabaya, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan memberikan alternatif solusi sesuai dengan tujuan kegiatan ini; dan (3) tahap akhir dari kegiatan yaitu penutupan acara yang diisi dengan pembagian hadiah dan angket.

Setelah pelaksanaan kegiatan berakhir, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi dan penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini. Untuk melihat respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan Webinar “Kupas Rahasia Lolos JUPELAKNAS (Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional), panitia menyebarkan form angket kepada para peserta di akhir kegiatan untuk diisi. Berikut tabel pernyataan butir angket yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pernyataan Butir Angket Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Webinar

No.	Pertanyaan Butir Angket
1	Apakah anda pernah menulis artikel ilmiah sebelumnya?
2	Apakah kendala yang anda alami pada saat membuat artikel ilmiah ?
3	Apakah anda pernah mempublikasikan artikel anda di jurnal terakreditasi nasional?
4	Apakah kendala yang anda alami pada saat mempublikasikan artikel anda di jurnal terkareditasi?
5	Apakah menurut anda menulis artikel di jurnal ilmiah adalah hal penting?
6	Apakah webinar yang baru saja anda ikuti bermanfaat untuk anda?
7	Tuliskan informasi penting yang disampaikan oleh Narasumber utama di kegiatan webinar ini
8	Tulislah harapan anda setelah mengikuti webinar tersebut

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa pertanyaan butir respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan webinar ini, maka pelaksanaan kegiatan webinar “Kupas Rahasia Lolos JUPELAKNAS (Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional)” dikatakan berhasil, salah satunya kriterianya jika pada butir pertanyaan

angket no. 6 sampai no. 8, para peserta dapat menjawab pertanyaan tersebut lebih mendominasi ke jawaban yang positif setiap butir angketnya. Hasil Respon Para Peserta terhadap pelaksanaan Kegiatan Webinar, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Pernyataan Butir Angket Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Webinar

No.	Pertanyaan Butir Angket	Keterangan Jawaban dan Besar Persentase Jawaban Para Peserta Kegiatan		
1	Apakah anda pernah menulis artikel ilmiah sebelumnya?	Belum pernah mencoba 59,62%	Pernah 40,38%	
2	Apakah kendala yang anda alami pada saat membuat artikel ilmiah ?	Ada Kendala 69,23%	Tidak ada Kendala 30,77%	
3	Apakah anda pernah mempublikasikan artikel anda di jurnal penelitian terakreditasi nasional?	Belum pernah mencoba 80,77%	Pernah 19,23%	
4	Apakah kendala yang anda alami pada saat mempublikasikan artikel anda di jurnal penelitian terkareditasi?	Tidak Mengalami Kendala 19,23%	Mengalami Kendala 28,85%	Belum pernah mencoba 51,92%
5	Apakah menurut anda menulis artikel di jurnal ilmiah adalah hal penting?	Penting 96,15%	Tidak Penting 3,85%	
6	Apakah webinar yang baru saja anda ikuti bermanfaat untuk anda?	Bermanfaat 98,08%	Tidak Bermanfaat 1,92%	
7	Tuliskan informasi penting yang disampaikan oleh Narasumber utama di kegiatan webinar ini	Menjawab 94,23%	Tidak menjawab 5,77%	
8	Tulishlah harapan anda setelah mengikuti webinar tersebut	Menjawab 100%	Tidak menjawab 0%	

Adapun hasil analisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan tabel 2. persentase hasil angket respon peserta kegiatan tersebut, meliputi:

1. Para peserta yang ikut kegiatan webinar ini berdasarkan hasil angketnya, belum pernah menulis artikel ilmiah sebelumnya sebesar 59,62%, hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar dari peserta merupakan mahasiswa Strata-1 dari suatu lembaga perguruan tinggi yang belum memiliki pengalaman publikasi jurnal penelitian dan belum terbiasa menulis artikel ilmiah. Sisanya sebesar 40,38% pernah menulis artikel ilmiah sebelumnya.
2. Para peserta yang pernah mengalami kendala pada saat membuat artikel ilmiah sebanyak 69,23%, sedangkan sisanya 30,77% tidak mengalami kendala saat membuat artikel ilmiah mereka. Adapun rata-rata kendala yang dialami oleh para peserta berdasarkan jawaban respon mereka, sebagai berikut: malas memulai menulis; mencari judul dan topik ilmiah yang

- menarik untuk diteliti dan dijadikan artikel; merumuskan masalah, mengembangkan bahasa untuk sebuah kutipan dari artikel ilmiah sebelumnya dan memparafrase agar tidak menimbulkan plagiat; pengolahan data karena bukan ahli statistik; serta menemukan sumber referensi yang akurat dan mendukung penyusunan artikel yang dibuat.
3. Para peserta yang pernah mempublikasikan artikel di jurnal penelitian terakreditasi nasional sebanyak 19,23%, sedangkan para peserta lainnya yang belum pernah mencoba mempublikasikan artikel di jurnal penelitian terakreditasi nasional sebanyak 80,77%.
 4. Para peserta yang mengalami kendala pada saat mempublikasikan artikel di jurnal penelitian terakreditasi sebanyak 28,85%, sedangkan para peserta yang tidak mengalami kendala pada saat mempublikasikan artikel di jurnal penelitian terakreditasi sebanyak 19,23% dan sisanya para peserta tidak pernah mencoba mempublikasikan artikelnya di jurnal penelitian terakreditasi sebanyak 51,92%. Adapun rata-rata kendala yang dialami oleh para peserta berdasarkan jawaban respon mereka, sebagai berikut: revisi dikarenakan plagiarism artikel; sulit memparafrase; bentuk format/template; proses menuju penerbitan yang lama; serta artikel yang dikirim tidak sesuai dengan jurnal yang dipilih.
 5. Setelah mengikuti kegiatan webinar ini, para peserta yang berpendapat bahwa menulis artikel di jurnal ilmiah adalah hal penting sebanyak 96,15%, sedangkan peserta lainnya sebanyak 3,85% berpendapat hal yang sebaliknya.
 6. Para peserta yang telah mengikuti kegiatan webinar ini berpendapat, bahwa kegiatan yang telah mereka ikuti bermanfaat sebanyak 98,08%, sedangkan peserta lainnya berpendapat hal yang sebaliknya sebanyak 1,92%.
 7. Sebanyak 94,23% para peserta webinar dapat memahami pemaparan materi yang telah disampaikan oleh narasumber utama mengenai strategi penulisan artikel ilmiah dan strategi lolos publikasi di jurnal penelitian terakreditasi nasional dalam kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan para peserta yang mengikuti kegiatan webinar ini mampu menjawab pertanyaan yang terdapat di lembar angket, sedangkan hanya 5,77% peserta yang tidak mampu menjawab pertanyaan di lembar angket yang menandakan hal sebaliknya.
 8. Seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan webinar ini, mampu menuliskan harapan mereka ke depan. Adapun rata-rata harapan mereka, antara lain: artikel yang telah dibuat segera lolos publikasi di jurnal sinta 1; dapat menulis jurnal dengan baik dan benar; mendapatkan ilmu yang barokah dan manfaat seputar penulisan artikel ilmiah dan publikasinya; dapat terpacu semangat untuk mencoba membuat suatu artikel ilmiah; dan semoga webinar seperti ini diadakan kembali.

Dengan demikian, Pelaksanaan Kegiatan Webinar “Kupas Rahasia Lolos JUPELAKNAS (Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional) dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini berdasarkan (1) Kesesuaian rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan; (2) Jumlah peserta yang hadir lebih dari 70% dari keseluruhan jumlah pendaftar, yakni sebanyak 52 orang peserta; (3) Hasil angket respon para peserta seluruhnya didominasi dengan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut, sebagaimana terlihat pada jawaban respon para peserta terutama pada butir angket nomor 6 sampai dengan nomor 8, bahwa kegiatan webinar ini sangat bermanfaat dan dapat memotivasi para peserta untuk membuat artikel ilmiah dan dapat mempublikasikannya di jurnal penelitian terakreditasi nasional; sebagian besar peserta mampu memahami pemaparan materi yang telah disampaikan oleh narasumber utama mengenai strategi penulisan artikel ilmiah dan strategi lolos publikasi di jurnal penelitian terakreditasi nasional bahkan sampai jurnal penelitian setingkat scopus, dan harapan positif peserta agar dapat menyelenggarakan kegiatan webinar yang serupa. Selain itu (4) Kegiatan ini juga memberikan alternatif solusi dalam penulisan artikel ilmiah dan lolos publikasi ke Jurnal Penelitian Ilmiah Terakreditasi Nasional bahkan Scopus bagi para peserta sebagai bagian dari masyarakat ilmiah. Hal ini ditunjukkan pada saat sesi diskusi dan Tanya jawab, EE sebagai salah satu peserta kegiatan, menanyakan tentang bagaimana cara memilih jurnal yang profesional dan bagaimana sebaiknya cara yang harus dilakukan selama menunggu keputusan (diterima atau ditolak) artikel yang kita telah masukkan ke suatu jurnal. Kemudian pemateri menegaskan bahwa tidak ada istilah jurnal profesional, adanya jurnal nasional terakreditasi atau tidak terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi atau tidak bereputasi.

Sedangkan solusi yg diberikan oleh pemateri terkait pertanyaan dari EE tersebut, bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan jurnal, sebagai berikut: (1) harus dilihat dulu kesesuaian antara fokus dan *scope* dengan artikel yang telah dibuat; (2) sabar menunggu, menurut pengalaman pemateri sebagai pengelola jurnal, ada beberapa jurnal yang pengelolanya tidak ada fee, sehingga jika ada waktu luang itulah melakukan pengerjaan jurnal. Saran dari pemateri sebaiknya dicoba lagi untuk menghubungi kontak pengelola lainnya yang ada di jurnal tersebut; (3) gunakan *template* jurnal yang telah ditentukan oleh jurnal tersebut; (4) Lihat kecenderungan artikel yang dipublikasi pada jurnal tersebut di setiap edisi. Menurut pengalaman pemateri bahwa tujuan melihat hal tersebut agar peluang lolos publikasi di jurnal tersebut besar, artinya melihat kecenderungan artikel yang dimuat di jurnal tersebut, mulai dari segi judul artikel, fokus, *scope*, metode penelitian yang dipakainya; (5) Pelajari artikel-artikel yang ada di jurnal tersebut, dengan tujuan mengetahui kecenderungan selera dari *editor in chief* tersebut dalam penyajian artikel dan mengetahui kisi-kisi artikel tersebut apa yang harus ditulis dalam latar belakang, metode, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan daftar rujukan; (6) Kutip beberapa artikel pada jurnal yang dituju, tentunya yang sesuai dengan topic penelitian pada artikel kita. Selain itu, sebaiknya menulis referensi sebanyak mungkin minimal 20 daftar rujukan, dan minimal 80% daftar rujukannya berasal dari jurnal-jurnal penelitian yang sebaiknya menggunakan jurnal-jurnal yang level akreditasinya sama atau lebih bagus.; (7) Jika ditolak artikel yang telah dibuat, sebaiknya mencari tau alasan penolakan artikel dan meminta saran dari pengelola jurnal tersebut, kemudian perbaiki dan submit lagi ke

jurnal lainnya tentunya dengan meminta ijin ke pengelola jurnal yang lama agar artikelnya dapat ditarik kembali karena telah ditolak. Penanya selanjutnya oleh Peserta S, bagaimana caranya untuk mendeteksi bahwa jurnal atas nama “X” bukan termasuk jurnal predator yang berhubungan dengan jurnal internasional dan andaikan sudah terlanjur mensubmit artikel tersebut disana? Maka solusi dari pemateri, bahwa berdasarkan pengalaman beliau, untuk melihat status jurnal internasional dapat mengeceknya di *Scopus Scimago Journal and Country Rank (SJR)*. Jika artikel sudah terlanjur masuk di jurnal predator dan sudah terpublish, maka jurnal tersebut tidak bisa diakui.

Berdasarkan hasil Kegiatan pendampingan publikasi masyarakat ilmiah melalui Webinar dengan tema “Kupas Rahasia Lolos JUPELAKNAS ini, agar lolos Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional tersebut diperoleh solusi praktisnya adalah (a) mempersiapkan mental; (b) memperhatikan etika penulisan dan publikasi; (c) strategi pemilihan jurnal dan publikasinya dengan memperhatikan pemilihan jurnal sesuai dengan *scope* judul artikel yang telah dibuat, serta memakai *template* sesuai ketentuan jurnal yang kita pilih; (d) strategi dalam penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Webinar “Kupas Rahasia Lolos JUPELAKNAS (Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional) yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Matematika IKIP Widya Darma Surabaya pada tanggal 31 Juli 2021 pada pukul 10.00-12.00 WIB dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah kehadiran peserta webinar lebih dari 70% dari seluruh jumlah pendaftar, terdapat kesesuaian antara tahap perencanaan dengan pelaksanaan, serta adanya hasil angket respon peserta dengan hasil rata-rata lebih dari 80% merespon positif. Hal ini berdasarkan jawaban respon para peserta terutama pada butir angket nomor 6 sampai dengan nomor 8, diperoleh dominasi jawaban yang positif, bahwa kegiatan webinar ini sangat bermanfaat dan dapat memotivasi para peserta untuk membuat artikel ilmiah dan dapat mempublikasikannya di jurnal penelitian terakreditasi; sebagian besar peserta mampu memahami pemaparan materi yang telah disampaikan oleh narasumber utama, dan harapan positif peserta agar dapat menyelenggarakan kegiatan webinar yang serupa. Sebagai alternatif solusi praktis hasil pendampingan publikasi masyarakat ilmiah melalui kegiatan webinar ini adalah (a) mempersiapkan mental; (b) memperhatikan etika penulisan dan publikasi; (c) strategi pemilihan jurnal dan publikasinya dengan memperhatikan pemilihan jurnal sesuai dengan *scope* judul artikel yang telah dibuat, serta memakai *template* sesuai ketentuan jurnal yang kita pilih; (d) strategi dalam penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Dra.Soedarsih, M.Pd sebagai perwakilan pihak rektorat IKIP Widya Darma Surabaya beserta jajarannya, Bapak H. Nurhayanto, S.Pd, M.Si, PIA selaku Wakil dari Pihak Sponsor, seluruh peserta webinar dan beberapa pihak lainnya yang terlibat dan mendukung dalam

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum.

DAFTAR REFERENSI

- Ansori, Muhamad. "Pelatihan Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMP Plus Al-Qodiri Jember Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah." *As-Sadinah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 139–155. Accessed August 1, 2021. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/assidanah/article/view/972>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *SE Dirjen Dikti No. 152/E.T/2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*, 2012. Accessed August 1, 2021. https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/Edaran_Dirjen_Dikti_152_E_T_2012_Publikasi_Karya_Iliah.pdf.
- Kemenristekdikti. *Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*. Indonesia: Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018, 2018. Accessed August 1, 2021. <http://arjuna.ristekbrin.go.id/files/content/Salinan-Permenristekdikti-Nomor-9-Tahun-2018.pdf>.
- Kemenristekdikti. *Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kebormatan Profesor. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2017. Accessed August 1, 2021. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permenristekdikti20-2017Juknis.pdf>.
- Manullang, Jongga. "Membangun Daya Nalar dalam Penulisan Artikel Ilmiah." *Generasi Kampus* 7, no. 1 (2014): 30–38. Accessed August 1, 2021. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7096>.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. "MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 62–71. Accessed August 1, 2021. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.
- Rohmah, Nafilatur, and Muhammad AY Huda. "Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus Pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 7 (July 2016): 1312–1322. Accessed August 1, 2021. <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6560/2795>.
- SCImago Journal & Country Rank. "SCImago Journal & Country Rank [Country Rank]." *SCImago Journal & Country Rank*. Last modified April 2021. Accessed August 1, 2021. https://www.scimagojr.com/countryrank.php?min=0&min_type=it.
- Sukarno, Sukarno. "Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah." In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Dengan Tema Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 601–610, 2016. Accessed August 1, 2021. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8981>.
- Suryoputro, Gunawan, Sugeng Riadi, and Ali Sya'ban. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2012. Accessed August 1, 2021. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/35/1/1.16> Menulis Artikel Untuk Jurnal

Ilmiah_opt.pdf.

- Umadiyah, Siti. "Publikasi Hasil Penelitian Di Indonesia Masih Rendah." *TribunJogja.Com*. Yogyakarta, July 17, 2017. Accessed August 1, 2021. <https://jogja.tribunnews.com/2019/07/17/publikasi-hasil-penelitian-di-indonesia-masih-rendah>.
- Utama, I Made Supartha. "Bagaimana Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah Metode Ilmiah-FTPL009." In *Handout Pembelajaran Mata Kuliah Metode Ilmiah*. Denpasar, Bali: Universitas Udayana, 2017. Accessed August 1, 2021. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/3f3413f99fe77906e53cdc425c71902e.pdf.
- Wening, Sri, Nani Ratnaningsih, and dan Titin Hera Widi Handayani. "Workshop Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMK." *INOTEKS : Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni* 13, no. 2 (2009): 171–181. Accessed August 1, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/36>.

 **IKIP WIDYA DARMA SURABAYA**
FPMIPA
PENDIDIKAN MATEMATIKA

GRATIS

KUPAS RAHASIA LOLOS JUPELAKNAS

JURNAL PENELITIAN AKREDITASI NASIONAL

NARASUMBER

EDITOR REVIEWER  **SEKJUR PENULIS**

Scopus ID: 57195477649 SINTA ID: 6021338

Dr. SITI LAILIYAH, M.Si.
Editor in Chief dan Reviewer Jurnal Terakreditasi Nasional
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

 **Ira Wulan Sari, M.Pd.**
Host

 **H. Nurhayanto, S.Pd., M.Si., PIA**
Deputi Bisnis Kantor Pegadaian
Area Surabaya II

 **S. R. Puri W.P, M.Si.**
Dekan FPMIPA

 **Fanny Adibah, M.Pd.**
Moderator

FASILITAS
knowledge
e-sertifikat
tabungan emas

LINK PENDAFTARAN
<https://bit.ly/WebinarPmat2021>

DOOR PRIZE

SABTU
31 JULI 2021
10.00 - 12.00 WIB
via  **zoom**

SPONSORED BY  **Pegadaian**
Mengatasi Masalah Tanpa Masalah
 **BUMA**

LAMPIRAN: Sertifikat Pembicara/Narasumber

